

MAKET KRATON PLERED CIRCA : 1675
(Tentatif Historis Imajinasi Berdasarkan Kesaksian Sejarah)

Drs. Siswanta, M.Pd.
(Email: siswanta.upy@gmail.com)

ABSTRAK

Maket ini berusaha mengangkat suatu program yang subjeknya cukup menantang yakni, Kraton Plered yang keberadaannya sekarang sudah hancur rata dengan tanah. Pertimbangan kurikuler historis didaktis tetap menjadi acuan seleksi subjek model dan dilakukan secara objektif saintifik, Tentatif Historis Imajinasi Berdasarkan Kesaksian Sejarah

Tujuan Penelitian ini adalah sebuah analisis historis pertumbuhan dan perkembangan Kraton Plered serta merupakan visualisasi Kraton Plered beserta lingkungan sekitarnya pada masa Kasultanan Amangkurat Agung (I).

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yakni, diawali dari penentuan subjek, perumusan problema, survai, pengumpulan sumber, analisa sumber, kesimpulan sementara dan berakhir dengan seminar umum, *follow up* hasil seminar, disimpulkan dalam bentuk grafis (peta, diagram, Chart, denah, irisan, tampak depan, samping, dan atas) "*BLUEPRINT*". Berdasarkan *blueprint*, kerja fisik pembuatan maket dilakukan, yang meliputi langkah memotong, merakit, memasang dan finishing.

Hasil penelitian merupakan rekonstruksi sebuah model tiga dimensi berupa maket Kraton Plered beserta kelengkapannya, seperti ilustrasi, fotografi, poster, peta, makalah, bibliografi, dokumen, audio visual, dan sebagainya. Kesemuanya untuk sementara disimpan di Ruang Disply Laboratorium Sejarah, FKIP Unversitas PGRI Yogyakarta, Kampus Unit I lantai I gedung B.

Kata Kunci : Maket, Kraton Plered, 1675

MAKET KRATON PLERED CIRCA : 1675
SKALA 1 : 1500
Luas Maket : 3 m x 3 m.



Tentatif Historis Imajinasi Berdasarkan Kesaksian Sejarah

Selesai dikerjakan 1991. Penanggung jawab Drs. Doddy Soejono M.A. (Ketua : Drs. Siswanta, Anggota : Drs. Sudartoyo, Drs. Eko Asihanto, Darsono, Triwahana)

A. PENDAHULUAN

Maket ini berusaha mengangkat suatu program yang subjeknya cukup menantang yakni, Kraton Plered yang keberadaannya sekarang sudah hancur rata dengan tanah. Penduduk yang bertempat tinggal disekitar bekas kraton Plered hampir semua sudah tidak mengetahui kalau yang mereka tempati adalah bekas bangunan karya maha agung Sultan Agung dan Amangkurat Agung. Misalnya di bekas bangunan Kedaton, Keputren, Kauman, Segoroyoso, dan lain sebagainya. Dengan dibuatnya maket Kraton Plered setidaknya bisa memberi sedikit gambaran kepada kalayak umum khususnya warga masyarakat

sekitar Plered dan Daerah Istimewa pada umumnya untuk merasa bangga dengan maha karya leluhur, untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga kepada para pendahulu serta bisa memberikan motivasi untuk bisa lebih maju dalam menggapai masa depan. Pertimbangan kurikuler historis didaktis tetap menjadi acuan seleksi subjek model dan dilakukan secara objektif saintifik, Tentatif Historis Imajinasi Berdasarkan Kesaksian Sejarah

B. PELAKSANAAN PROGRAM

Program maket KRATON PLERED merupakan salah satu program Laboratorium. Sejarah yang berskala prioritas utama, Seperti biasa, sejak diorbitkannya program "colossal" pertama maket KRATON MAJAPAHIT (1990), jadwal operasionalnya dipasang untuk satu tahun kalender Akademik. Tahap-tahapan teknis, administrasi, personalia, pendanaan, dan sebagainya prinsipnya tidak jauh berbeda dengan program terdahulu, yakni terbagi ke dalam dua periode/ semester. Semester I (Januari - Juni) sebagai tahap persiapan Teoritis. Hampir selalu tahap pertama ini yang paling sulit. Lebih banyak "olah otak" daripada "olah otot" dalam memenuhi ketentuan *Historical Method*. Apalagi bila historical sources sulit dijangkau, walaupun diyakini ada. Diawali dari penentuan subjek, perumusan problema, survai, pengumpulan sumber, analisa sumber, kesimpulan sementara dan berakhir dengan Seminar Umum, yang dihadiri seluruh Dosen/Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah serta undangan intern dan ekstern antar lembaga.

Periode kedua adalah tahap pelaksanaan fisik Semester II (Juli - Desember) yang merupakan *follow up* hasil seminar, disimpulkan dalam bentuk grafis (peta, diagram, Chart, denah, irisan, tampak depan-samping, dan sebagainya) : "*BLUEPRINT*." Berdasarkan "BP" itulah (yang selesai tepat 17 Agustus) kerja fisik pembuatan maket dilakukan, setelah di ACC Penanggung jawab Laboratorium Sejarah. Periode

kedua ini relatif mudah, karena sudah terbiasa, yang meliputi langkah memotong, merakit, memasang dan finishing. Di sini lebih banyak "*olah otot*", walaupun tetap harus "*ngutek*", sebab visualisasi bentuk apapun (imajinatif sekalipun) tetap harus *historis logis*. "*Hectic Periode*", kesibukan sampai lembur (walaupun tak perlu, bila target bisa sesuai dengan jadwal), selalu terjadi di minggu terakhir. Tepat tanggal 30 November maket selesai, lalu cover kaca ditutup, dan Maket Kraton Plered siap untuk diresmikan oleh Pimpinan Lembaga (Rektor)

Sebagai tambahan, keberhasilan Program Kraton Plered, seperti halnya program terdahulu, kuncinya terletak pada kebersamaan tiga unsur : Lembaga-Dosen-Mahasiswa dalam kesatuan gerak. Lembaga kaitannya dengan dukungan fasilitas, dana, perijinan, dan sebagainya. Dosen terutama yang berkedudukan selaku Staff Lab Sejarah (5 orang) sebagai pembimbing dan pengarah konsep aktual yang absolut tak boleh kikuk untuk juga turut kerja, tidak "*elit*". Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan, baik teoritis maupun fisik (tetapi bukan berarti "*kuli*"), yang kali ini terdiri dari 4 mahasiswa Lab. Inti dan 30 mahasiswa reguler semester 5-8. Lain dari itu tentunya keberhasilan tersebut didukung pula oleh berbagai pihak, baik dalam (seluruh Civitas Akademika) maupun luar, seperti PEMDA Kabupaten Bantul dan Lembaga Pendidikan Tinggi di DIY : UGM, UNY, UIN, Ignatius College dan berbagai Perpustakaan dan Instansi, serta perorangan.. Kepada semua pihak Lab. Sejarah mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya pada kesempatan ini.

C. HASIL

Hasil akhir program Kraton Plered, adalah sebuah maket, beserta kelengkapannya, seperti ilustrasi, fotografi, poster, peta, makalah, bibliografi, dokumen, audio visual, dan sebagainya. Kesemuanya untuk

sementara disimpan di Ruang Display Lab. Sejarah, Kampus Unit I lantai I, bersama maket Kraton Kota Gede dan maket Kraton Yogyakarta.

Bentuk, penampilan, ukuran, bahan dan sebagainya, maket Kraton Plered tidak jauh berbeda dengan maket koleksi Laboratorium Sejarah lainnya yang berada di Ruang AVA. Ukuran maket hampir 3 m x 3m, tinggi sekitar 1 m termasuk kaki maket, cakupan area total 4 m², skala 1 : 1500, yang berarti dalam realita kepanjangan tepi sekitar 4,5 km.

Gambaran umum visualisasi sesuai dengan subjek program. Maket ini merupakan analisis historis pertumbuhan dan perkembangan Kraton Plered. Maket ini merupakan visualisasi Kraton Plered beserta lingkungan sekitarnya pada masa Kasultanan Amangkurat Agung I. Bangunan ini dikelilingi oleh benteng yang terbuat dari batu putih dan batu bata merah. Pembangunan Kraton Plered dimulai oleh Sultan Agung yang kemudian dilanjutkan oleh Amangkurat Agung I. Keindahan bangunan ini karena dilengkapi dengan danau buatan atau Segarayasa, yang berfungsi tidak hanya sebagai tempat rekreasi keluarga raja, tetapi bangunan ini juga sebagai tempat perikanan, perairan dan latihan perang. Bangunan Kraton Plered rusak karena adanya serangan Trunojoyo yang dibantu oleh Kraenggalengsong karena merasa tidak puas atas sikap Amangkurat Agung yang telah bersekutu dengan Belanda, perang Diponegoro, dan pembuatan pabrik gula Plered. Nama Plered diambil dari luapan air yang mengalir dari Segarayasa di celah perbukitan sebelah selatan tempuran sungai Gajah Wong dengan sungai Opak. Pembuatan maket tersebut berkat kerjasama antara Prodi Pendidikan Sejarah dengan Pemda Kabupaten Bantul yang saat itu dijabat oleh KRT Surya Padma Hadiningrat. Situs-situs yang masih ada sampai sekarang antara lain Sumur Gumuling, umpak masjid Agung Kraton Plered, umpak bekas pendopo kraton Karta, Jagang/kanal, pondasi benteng Kraton, bekas tanggul buatan, dan situs yang lain menjadi

nama perkampungan seperti, kampung Segarayasa, kampung Kedaton, kampung Keputren dan lain sebagainya.

D. PENUTUP

Program maket Kraton Plered, merupakan program unggulan Laboratorium Sejarah, sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada Program Studi Pendidikan Sejarah. Laboratorium Sejarah merupakan bagian yang tak terpisahkan secara struktural dan kurikuler akademis dari Jurusan Pendidikan Sejarah, karena Laboratorium Sejarah merupakan sarana Pendukung kegiatan proses belajar mengajar dalam mewujudkan lulusan yang memiliki kearifan lokal.

Melalui kegiatan laboratoris secara sadar dan terencana diaktualisasikan penanaman *self-pride*, kebanggaan diri terhadap profesi, sebagai suatu tanggung jawab moral akademis selaku sejarawan dan pendidik. Setelah melalui perjalanan panjang dan banyak tantangan, selama satu tahun, maka selesailah program Maket Kraton Plered Circa 1675 AD, Tentatif Historis Imajinasi Berdasarkan Kesaksian Sejarah

Kepada semua pihak tanpa kecuali Laboratorium Sejarah mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya atas segala kerjasama dan bantuannya. Semoga hasilnya betapapun kecil dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., 1930, *Eenige historische en legendarische plaatsnamen in Jogjakarta*, Djawa X
- Brongtodiningrat, KPH, 1973, *Arti Kraton Yogyakarta*, Terjemahan R. Murdani Hadiatmojo, Yogyakarta, Museum Kraton Yogyakarta.
- De Graaf, DR. H.J., 1985, *Awal Kebangkitan Mataram Masa Pemerintahan Senopati*, Grafitipers.

- _____, 1985, *Puncak Kekuasaan Mataram Politik Ekspansi Sultan Agung*, Grafitipers.
- _____, 1985, *Disintegrasi Mataram di Bawah Mangkurat I*, Grafitipers.
- Fruin-Mees, W., 1932, *Winrick Kieft en zijn rapport over zijn gezantschap naar Mataram in 1665*, TBG LXXII
- Goens, Rijklof van, 1956, *De vijf gezantschapsreizen naar het hof van Matram, 1648-1654*, Den Haag.
- Kern, R.A., 1957, *Een Kaart van Mataram*, BKI 113
- Louw P. J. F., 1897, *Java – Oorlog van 1825 tot 1830*, Tweede Deel, Batavia, Lansdrukkerij, ‘s-hage M. Nijhoff.
- Mead Erle, Edward, 1962, *Penyusunan-penyusunan Strategi Perang Modern*, Jakarta, Bhatara.
- Maclaine Pont, Ir. H., 1923 – 1924, *Javaavsche Architectuur*, Overdruk Djawa,
- Mainsma, J.J.. 1874-1877, *Babad Tanah Djawi*, ‘s-Gravenhage, Dua jilid.
- Simatupang, TB., 1980, *Laporan dari Banaran*, Jakarta, Sinar Harapan
- Soerjanegara, P.A., *Babad Sengkalaning Momana*, Jakarta, Naskah di Museum Nasional.
- Van Mook, H. J., 1972, *Kota Gede*, Terjemahan Haraja W. Bachtiar, Bhatara.